

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman yang terus berkembang saat ini, kebutuhan tenaga kerja manusia akan semakin dibutuhkan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pergudangan. Kebutuhan tenaga kerja pada sektor pergudangan di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan barang-barang seperti pada bidang infrastruktur, teknologi, lingkungan dan keamanan. Meskipun hal ini dapat meningkatkan produksi serta produktivitas perusahaan, namun hal tersebut dapat memberikan efek buruk pada para operator maupun karyawan perusahaan tersebut seperti tekanan psikologi, *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) dan kelelahan.

Menurut Wahyuniardi & Reyhanandar (2018), *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) adalah gangguan muskuloskeletal yang ditandai dengan berkembangnya kerusakan pada otot, tendon, ligamen, saraf, persendian, tulang, atau pembuluh darah pada tangan, kaki, kepala, leher, ataupun punggung. Menurut Matos dan Arezes (dalam Jayadi et al., 2020) MSDs dapat disebabkan oleh pekerjaan, lingkungan kerja serta performa dalam bekerja. Lebih detailnya, pekerja biasanya melakukan pekerjaan mereka dengan posisi bekerja yang tidak baik, tempat bekerja yang tidak mendukung serta kurangnya performa dari pekerja. Menurut Tannady, Erlyana dan Nurphihatini (dalam Jayadi et al., 2020) kondisi seperti ini memiliki risiko tinggi terhadap ergonomi tubuh dalam jangka panjang, seperti kerugian finansial, risiko kematian dan gangguan motivasi dalam bekerja. Kondisi seperti ini dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, termasuk di PT. Samudera Berlian Berdikari.

PT. Samudera Berlian Berdikari adalah perusahaan yang bergerak di bidang *heavy equipment rental* yang kantornya terletak di Jl. Cendrawasih, Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kabupaten Berau. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam *heavy equipment* yang diantaranya adalah *excavator*, *wheel loader*, *dump truck*, dan lain sebagainya. PT. Samudera Berlian Berdikari memiliki gudang *sparepart* alat berat terpisah yang terletak di Jl. Raja Alam 1, Kecamatan Rinding, Kabupaten Berau. Terdapat berbagai kegiatan yang karyawan lakukan di dalam gudang PT. Samudera Berlian Berdikari dan diantara kegiatan gudang tersebut yang paling sering dilakukan adalah pengambilan *filter* kendaraan dari rak, penginputan data barang ke komputer, serta mengangkat *sparepart* dan barang.

Setelah dilakukan observasi, wawancara langsung dan penilaian *Nordic Body Map* di lapangan kepada karyawan gudang terhadap kegiatan keluar masuk barang terdapat permasalahan yang ditemui terhadap karyawan yaitu kelelahan

(*fatigue*) pada bagian tubuh atas dan bawah seperti tangan, punggung serta kaki. Hal ini disebabkan para karyawan bekerja selama 8 jam untuk melayani keluar masuk *sparepart* dari gudang. Kelelahan pada sebuah pekerjaan akan berdampak buruk terhadap tubuh karyawan yang dimana pekerjaan tersebut dilakukan secara statis dan tidak berubah-ubah dalam jangka waktu yang lama. Kegiatan keluar masuk barang dapat memberikan keluhan muskuloskeletal karena postur tubuh yang tidak tepat dalam bekerja dan dilakukan dalam waktu yang lama. Hal ini mengakibatkan kelelahan otot karyawan dalam bekerja, baik otot bagian atas tubuh maupun bagian bawah tubuh seperti tangan dan pergelangan tangan terasa nyeri, bahu, bokong dan punggung terasa pegal, serta bagian paha dan betis terasa sakit.

Untuk mengatasi gangguan muskuloskeletal yang terjadi pada karyawan maka peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan dengan menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* dengan tujuan untuk mengetahui keluhan apa saja yang dialami oleh karyawan gudang dan kemudian metode yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) agar kelelahan yang dialami tidak menjadi cedera jangka panjang yang serius bagi para karyawan gudang gudang PT. Samudera Berlian Berdikari saat melakukan pekerjaan. Menurut Hignnet dan Mcatammey (dalam Restuputri, 2017) mengatakan metode REBA secara cepat dapat menilai risiko tubuh bagian tubuh atas. Metode REBA relatif mudah digunakan karena untuk mengetahui nilai suatu postur tubuh tidak diperlukan besar sudut yang spesifik, hanya berupa *range* sudut. Diharapkan dengan mengaplikasikan metode REBA di gudang logistik PT. Samudera Berlian Berdikari dapat mengurangi beban dan keluhan sakit pada tangan, pergelangan tangan, bahu, punggung, paha dan betis yang dialami oleh para karyawan gudang dan tidak mengurangi performa kerja serta mengganggu pekerjaan. Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Analisis Postur Kerja Karyawan Gudang Dengan Menggunakan Metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) di Gudang Logistik PT. Samudera Berlian Berdikari Kabupaten Berau”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana postur kerja karyawan gudang PT. Samudera Berlian Berdikari ketika melakukan aktivitas pengambilan *filter*, pengangkatan barang, dan aktivitas penginputan barang di komputer?
2. Apa saja rekomendasi dan saran perbaikan postur kerja yang baik guna mencegah terjadinya cedera pada karyawan?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melenceng dari tujuan awal yang telah dibuat, maka dibuat batasan-batasan masalah tertentu yang diantaranya adalah:

1. Penelitian dilakukan pada area gudang logistik PT. Samudera Berlian Berdikari yang berada di Jl. Raja Alam I, Rinding, Kec. Teluk Bayur, Kabupaten Berau.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode REBA *Worksheet Assessment*.
3. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis postur karyawan ketika melakukan kegiatan pengambilan *filter*, pengangkatan barang, serta pengetikan.
4. Penelitian tingkat risiko cedera sistem *Musculoskeletal Disorder* dilakukan terhadap 8 karyawan gudang logistik dengan kriteria :
 - a) Karyawan berjenis kelamin laki – laki maupun perempuan.
 - b) Pengalaman kerja > 4 tahun.
 - c) Usia Karyawan > 30 tahun.
5. Waktu penelitian dilakukan selama waktu praktik kerja industri yaitu dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi postur kerja karyawan gudang ketika melakukan pengambilan *filter*, pengangkatan barang, dan aktivitas penginputan barang di komputer.
2. Memberikan rekomendasi dan saran perbaikan postur kerja yang baik guna meminimalisasi terjadinya cedera.

1.5. Manfaat Penelitian

Agar memenuhi suatu unsur manfaat maka perlu ditentukan terlebih dahulu yang akan didapatkan dari suatu penelitian. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan baru terkait metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) pada karyawan gudang di gudang logistik PT. Samudera Berlian Berdikari.
 - b. Dapat memperdalam serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada bangku kuliah dengan cara turun langsung ke lapangan untuk meninjau secara mendalam terkait postur tubuh karyawan gudang.

2. Bagi Perusahaan

- a. Hasil yang didapatkan dapat menjadi perbaikan terhadap postur tubuh karyawan logistik dalam melakukan pekerjaan.
- b. Diharapkan dapat mengurangi risiko kelelahan maupun cedera pada karyawan gudang logistik dalam melakukan pekerjaan mereka.
- c. Mempererat hubungan antara perusahaan dengan kampus Politeknik Sinar Mas Berau Coal.

3. Bagi Politeknik Sinar Mas Berau Coal

- a. Menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menerapkan ilmunya dalam bidang ergonomi.
- b. Mempererat hubungan antara kampus Politeknik Sinar Mas Berau Coal dengan PT. Samudera Berlian Berdikari.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**